

Mahasiswa *Part Time* dan Aksesibilitas Pemustaka terhadap Koleksi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Cut Afrina
Pustakawan MIN 3 Kota Banda Aceh
Cutafрина04@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran mahasiswa part time dalam membantu aksesibilitas pemustaka terhadap koleksi pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Adapun jumlah mahasiswa part time yang diamati adalah berjumlah 24 orang selama lima minggu. Peran mahasiswa part time dalam membantu aksesibilitas pemustaka terhadap koleksi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mahasiswa part time sangat memberikan nilai positif dalam membantu aksesibilitas pemustaka di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan adanya mahasiswa part time mampu memberikan layanan prima kepada para difabel yang ingin mengakses koleksi perpustakaan.

Kata Kunci : Mahasiswa Part Time, Aksesibilitas, Pemustaka, Koleksi

A. Pendahuluan

Sistem akses terbuka (*Open Access*) adalah sistem peminjaman koleksi perpustakaan yang memberikan kesempatan kepada pemustaka untuk datang, memilih, dan mengambil sendiri koleksi yang diinginkan.¹Sistem inilah yang diterapkan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan

¹Lasa Hs. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*.(Yogyakarta: Pustaka BookPublisher, 2009), 17.

kemudahan kepada pemustaka dalam mengakses koleksi yang ada di perpustakaan. Oleh sebab itu, tingkat pemanfaatan koleksi di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sangatlah tinggi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pemustaka yang semakin hari semakin meningkat jumlahnya, lebih kurang 2.000 pemustaka per harinya.²

Pustakawan dengan pekerjaan rutin yang banyak berupaya untuk memberikan layanan yang maksimal kepada pemustaka, agar koleksi yang ada di perpustakaan mudah untuk diakses oleh pemustaka yang ingin menelusur koleksi atau informasi yang ada di perpustakaan. Namun hal ini menjadi kendala bagi pustakawan, karena disamping melaksanakan pekerjaan rutin yaitu melayani pemustaka juga harus melakukan kegiatan *shelving* (menata kembali buku yang sudah di kembalikan atau yang sudah dibaca oleh pemustaka ke rak). Dalam hal ini perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai mitra untuk membantu melaksanakan tugas *shelving* yaitu mahasiswa *part time* atau dikenal juga sebagai sahabat perpustakaan. Tugas utama mahasiswa *part time* adalah melaksanakan *shelving* dan membantu layanan ke pada pemustaka.

Peran mahasiswa *part time* ini juga sangat strategis terutama dalam hal peran mereka sebagai jembatan penghubung antara perpustakaan dengan para pemustaka. Maka dari itu peran mahasiswa *part time* di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sangatlah penting dalam meningkatkan layanan prima dan akses koleksi yang cepat dan tepat bagi pemustaka.

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah mulai merekrut mahasiswa *part time* sejak tahun 2011 sampai dengan sekarang. Adapun mahasiswa yang diperbolehkan mendaftar diri sebagai mahasiswa *part time* minimal semester lima bagi S-1 dan semester satu bagi mahasiswa Pascasarjana dari semua jurusan yang ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adanya mahasiswa *part time* memberikan kemudahan bagi pustakawan dalam membantu kegiatan *shelving* dan layanan. Maka dari ini peran

²Observasi Data Statistik Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada tanggal 21 November 2016.

mahasiswa *part time* sangatlah baik dalam hal meningkatkan layanan prima di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketertarikan saya untuk mengamati peran mahasiswa *part time* dalam membantu pemustaka dalam mengakses koleksi yang ada di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu melayani dengan ramah dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sebagai mahasiswa *part time* yang sudah diberikan kepercayaan dari pihak perpustakaan untuk selalu memberikan layanan demi kepuasan pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mahasiswa *part time* dilatih khusus oleh pustakawan dan para mahasiswa senior *part time* ketika memberikan layanan dan kegiatan *shelving* untuk selalu bersikap sopan dan senantiasa membantu pemustaka dalam mengakses koleksi perpustakaan.

Kegiatan mahasiswa *part time* tidak berhenti sampai di kegiatan layanan dan kegiatan *shelving* saja akan tetapi mereka juga selalu membantu mahasiswa difabel yang membutuhkan bantuan dalam melakukan penelusuran informasi ataupun untuk mendapatkan koleksi yang tepat dan sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Dari pemamparan di atas penulis ingin melihat lebih lanjut tentang Peran Mahasiswa *Part Time* dalam Membantu Aksesibilitas Pemustaka terhadap Koleksi pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan ditulis, berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana peran mahasiswa *part time* dalam membantu aksesibilitas pemustaka terhadap koleksi pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran mahasiswa *part time* dalam membantu aksesibilitas pemustaka terhadap koleksi pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³ Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁴ Adapun jumlah mahasiswa *part time* yang diamati adalah berjumlah 24 orang selama lima minggu. Untuk penelitian ini penulis akan menjelaskan secara detail peran mahasiswa *part time* dalam membantu aksesibilitas pemustaka terhadap koleksi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Kerangka Teoretis

1. Peran Mahasiswa *Part Time*

Pekerjaan paruh waktu atau *part time* bukanlah hal baru yang dilakukan oleh mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, seperti halnya mahasiswa yang menempuh pendidikan di Yogyakarta, berkerja *part time* juga dapat memberikan pengalaman yang lebih bagi mahasiswa yang ingin memanfaatkan waktu luang untuk lebih mandiri. Berkerja *part time* tidak hanya di Indonesia akan tetapi banyak juga mahasiswa di negara lain yang mengisi waktu luang dengan berkerja *part time*. Seperti halnya di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mulai memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengisi waktu luang dengan berkerja *part time* di perpusatkaan UIN Sunan Kalijaga. Namun

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2006), 1.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 1998), 5.

keberadaan mahasiswa *part time* ini sangat membantu kegiatan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga khususnya kegiatan *shelving* dan layanan. Adapun contoh seperti di USA tentang berkerja *part time* di perpustakaan yaitu:

“In the USA, part time library work is commonly understood as an opportunity for early career professionals to gain experience and to better position themselves for a full-time position when it becomes available (Wilkinson, 2015; Wamsley, 2008; Bruno, 2009). However, many elements of part time library employment remain understudied, such as the prevalence and working conditions of part time librarians, the motivations behind part time library work, and the greater implications for the field. Existing large-scale job advertisement studies, even those with a focus on entry-level opportunities in libraries, exclude part time positions.”⁵

Kerja *part time* adalah berusaha membuktikan bahwa mahasiswa dapat mandiri sebagai implementasi dari proses pendewasaannya. Motivasi lainnya adalah mencari pengalaman sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja dan untuk mencari uang untuk memenuhi kebutuhan seperti membantu biaya kuliah.⁶Namun ada nilai positif dan negatifnya dari berkerja *part time*. Akan tetapi ini tergantung kepada individu masing-masing dalam membagi waktu yang tepat antara kuliah dengan berkerja *part time*. Adam melihat *part time* sebagai:

⁵ Zara Wilkinson, (2016), "A review of advertisements for part time library positions in Pennsylvania and New Jersey", *Library Management*, Vol. 37 Iss 1/2 pp. 68 – 80 Permanent link to this document: <http://dx.doi.org/10.1108/LM-08-2015-0054> Downloaded on: 26 October 2016, At: 19:29 (PT).

⁶ **Marini Kurniawati**, Fenomena Mahasiswa Parttime: Antara Kuliah Dan Bekerja Studi Kualitatif Tentang Motivasi Mahasiswa Melakukan Kerja Paruh Waktu. Skripsi (Surakarta: **Universitas Muhammadiyah Surakarta**, 2007), xi.

“Part time work has been put forward as a solution to the problem of balancing career and family demands. However, there is mounting evidence that most part time arrangements do not regularly produce such positive solutions. Looks into the causes of women’s different reactions to part time arrangements. Draws from a literature review, case studies of individuals who work part time, and case studies of organizations who employ parttimers. Finds evidence for both negative and positive outcomes resulting from part time employment.”⁷

Dari pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa berkerja *part time* merupakan suatu peluang yang baik bagi mahasiswa apalagi kesempatan berkerja *part time* dapat di lakukan di perpustakaan perguruan tinggi. Selain berkerja *part time* mereka juga bisa membaca buku atau informasi-informasi yang baru setiap harinya.

Namun, berkerja *part time* memiliki standar yang harus dipenuhi oleh seluruh mahasiswa *part time*. Peran mahasiswa *part time* di perpustakaan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta sudah memenuhi standar ketentuan, adapun standar katentuannya adalah sebagai berikut: 1). prosedur sirkulasi (peminjaman dan pengembalian), 2). *Shelving* koleksi, (semua koleksi harus tertata di rak) dan 3). layanan sirkulasi, informasi, *deal key*, pengembalian, referensi, skripsi, dan tendon.⁸

2. Aksesibilitas Pemustaka terhadap Koleksi

Black dalam Partiwi mengemukakan bahwa aksesibilitas merupakan suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan pencapaian lokasi dan hubungannya satu sama lain, mudah atau sulitnya lokasi tersebut dicapai melalui

⁷[Susan M. Adams](http://dx.doi.org/10.1108/09649429510095890), "Part-time work: models that work", *Women in Management Review*, Vol. 10 Iss: 7, pp.21 – 31. Dalam <http://dx.doi.org/10.1108/09649429510095890>.Diakses pada tanggal 26 Oktober 2016.Pukul 10:37 WIB.

⁸Observasi SOP *part time* di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 21 November 2016.

transportasi.⁹Sedangkan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah aksesibilitas dalam penelusuran koleksi atau informasi yang tersedia di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Durrance dalam artikelnya menambahkan bahwa: “Information access represents a fundamental need of citizens within any society. From understanding legal rights and obtaining medical information, to attending school and earning a college diploma, all individuals in theory should possess unhindered access to a wide variety of options and tools capable of completely fulfilling informational needs. However, a growing gap exists between individuals with unrestricted access to information and information resources and those persons with limited or no access to the same information, in spite of the increased proliferation of information sources, such as the worldwide web.”¹⁰

Secara umum dapat dipahami bahwa aksesibilitas bagaimana cara untuk mendapatkan informasi yang diinginkan oleh pemustaka seperti yang dikemukakan oleh Durrance dalam artikelnya semua aspek yang ada kaitannya dengan masyarakat umum dalam memperoleh akses informasi maka itu merupakan kebutuhan dasar bagi warga negara, begitu juga dengan fenomena yang terjadi di perpustakaan semua warga negara berhak untuk melakukan aksesibilitas yang ada di perpustakaan khususnya terhadap koleksi yang tersedia.

⁹S Partiwu dalam *repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/42432/4/Chapter%20II.pdf*.Diakses pada tanggal 29 Oktober 2016.

¹⁰Durrance, Jennifer Tatimr Joan C, “Overcoming the information gap” *Library Hi Tech*, Vol 28 Iss 2 pp. 577-594. Dalam <http://dx.doi.org/10.1108/07378831011096240>.Diakses pada tanggal 28 Oktober 2016.

3. Layanan

Ada beberapa layanan yang ada di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diantaranya:

1. Layanan Informasi
Layanan Informasi terletak di lantai 1, layanan ini meliputi: Informasi Desk, Pembuatan KTA, Kartu Baca, Kartu Sakti, Mahasiswa *part time*.¹¹
2. Layanan Referensi
Layanan referensi merupakan layanan koleksi yang hanya dapat dibaca ditempat atau difoto copy di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta layanan referensi berada di lantai dua.
Jenis koleksi Referensi:
 - Koleksi Referensi Tercetak
 - Koleksi Referensi Elektronik
3. Layanan Serial
Layanan serial merupakan layanan untuk koleksi terbitan berseri, dimana layanan ini hanya menyediakan koleksi yang merupakan hasil dari publikasi yang diterbitkan secara berkala, seperti jurnal ilmiah, maupun majalah populer. Layanan serial ini tidak hanya menyediakan publikasi dalam negeri saja akan tetapi publikasi dari luar negeri juga tersedia yang dapat dibaca di tempat atau difoto copy dan tidak bisa untuk dipinjam atau dibawa pulang.
4. Layanan Tugas Akhir
Tugas akhir merupakan koleksi hasil karya ilmiah para civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, meliputi skripsi, tesis, disertasi, ringkasan disertasi, laporan penelitian, dan laporan praktek kerja lapangan. Selain koleksi tersebut tersedia juga koleksi makalah.¹²

¹¹Observasi Penulis di UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada hari Senin tanggal 10 Oktober 2016.

¹²*Ibid.*

5. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi merupakan layanan peminjaman dan pengembalian koleksi. Proses peminjaman secara mandiri berbasis teknologi gelombang radio yang biasa disebut dengan RFID (*Radio Frequency Identification*). Layanan sirkulasi berada di lantai tiga berupa koleksi studi Islam dan lantai empat berupa koleksi umum. Proses pengembalian yang sudah melebihi batas akhir peminjaman 10 hari maka akan dikenakan denda 1 hari Rp. 500 rupiah dikalikan dengan jumlah hari yang sudah terlambat.

6. Layanan *Corner*

Layanan *corner* adalah layanan khusus bagi pemustaka yang berkebutuhan khusus seperti, tuna netra, tuna rungu, dan tuna daksa.

7. Layanan Bebas Pustaka

Layanan ini khusus untuk mahasiswa yang akan melakukan cuti dan wisuda, layanan ini untuk memberikan surat keterangan bebas pustaka.

8. Layanan *Repository Digital*

Layanan ini mengumpulkan, mengolah, menyebarkan, dan melestarikan kemudian menyebar luaskan informasi kepada pemustaka.

4. Mahasiswa *Part Time*

Mahasiswa *part time* adalah komunitas yang beranggota *civitas akademika* yang memiliki kepedulian serta minat yang besar terhadap perpustakaan. Komunitas ini bertujuan untuk membangun komunikasi yang baik dengan pemustaka dan berbagai pihak di luar perpustakaan. Aktivitas sahabat perpustakaan antara lain membantu pelaksanaan kegiatan perpustakaan.¹³ Adapun jumlah mahasiswa *part time* dari tahun 2011 sampai dengan sekarang di

¹³ Buku Panduan Perpustakaan=Library Guide Book UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta/ Khusnul Khotimah, et.al.-Edisi revisi, Cet. 8.— Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel I

Jumlah Mahasiswa *part time* per tahun

No	Tahun	Putra	Putri	Jumlah
1.	2011	10	8	18
2.	2012	12	8	20
3.	2013	12	14	26
	2014	13	11	24
5.	2015	11	13	23
6.	2016	13	12	25

Sumber: <http://lib.uin-suka.ac.id/mahasiswa-partime.html>

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa *part time* per angkataannya bervariasi jumlahnya. Jumlah paling sedikit adalah angkatan 2011 dan jumlah yang paling banyak adalah tahun 2013.

F. Mahasiswa Part Time dan Aksesibilitas Pemustaka terhadap Koleksi Perpustakaan

Penerimaan *part time* di perpustakaan sudah dimulai sejak tahun 2011 sampai dengan sekarang dan sudah memiliki lima angkatan alumni *part time*. Peran mahasiswa *part time* di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga berikan dampak yang positif untuk meningkatkan layanan bagi pemustaka dalam mengakses koleksi secara cepat dan tepat. Ada 25 mahasiswa *part time* di setiap tahunnya mulai dari angkatan pertama sampai dengan sekarang *part time* sudah memiliki alumni sebanyak 125 mahasiswa yang pernah menjadi *part time* perpustakaan UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta dan 25 mahasiswa yang masih aktif *part time*.

Peran mahasiswa *part time* di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah memenuhi standar ketentuan, adapun standar ketentuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Prosedur sirkulasi (peminjaman dan pengembalian),
Proses ini dilakukan mahasiswa *part time* pada jam istirahat
- 2) *Shelving* koleksi,
Semua koleksi harus tertata ke rak pada jam terakhir layanan perpustakaan yaitu jam 19:00. Namun adakalanya standar ini kurang terpenuhi karena jumlah koleksi yang dikembalikan dan yang ada di meja terlalu banyak, sehingga terkadang proses *shelving* tidak terselesaikan semuanya.
- 3) Layanan, informasi, *deal key*, pengembalian, referensi, skripsi, dan tendon.
Layanan ini dilakukan pada jam pustakawan istirahat dari jam 12:00 s/d 13:00, layanan ini diterapkan agar memberikan layanan prima bagi pemustaka. Layanan ini sudah memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh pihak pustakawan dan dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab oleh mahasiswa *part time* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adapun peran dari mahasiswa *part time* pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan *shelving* dimulai dari pukul 09:30 s/d 18:00.
2. Melakukan layanan pada jam pustakawan istirahat siang dari jam 12:00 s/d 13:00
3. Membantu pemustaka yang kebingungan dan yang memiliki keterbatasan dalam aksesibilitas terhadap koleksi di rak.
4. Membantu mengarahkan pemustaka untuk menelusur *E-Journal* dan *E-Book* yang telah dilanggan oleh perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Membantu mengajari pemustaka dalam mendownload karya ilmiah yang ada di web UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Mahasiswa *part time* juga membantu pemustaka yang tidak mengerti membaca kitab kuning atau buku dan referensi dari bahasa asing.¹⁴

Hal ini dapat dilihat dari kegiatan kerja yang dilakukan per *shif* yang dibagikan berdasarkan waktu kosong kuliah. Jadi keberadaan mahasiswa *part time* tersebut memberikan dampak yang positif bagi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam meningkatkan layanan dan memberikan akses yang begitu cepat terhadap koleksi yang diperlukan oleh pemustaka. Selain dari itu tingkat kunjungan yang begitu banyak di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga memberikan dampak bagi mahasiswa *part time* seperti halnya pengembalian buku yang banyak tenaga mahasiswa *part time* yang terbatas di setiap lantainya di perpustakaan, menjadi satu hal yang perlu diperhatikan lebih lanjut. Karena di setiap lantai sudah dibagi berdasarkan jadwal per *shif* yang telah disepakati sembilan orang dalam satu *shif*. Jadi di setiap lantai akan dibagi seperti lantai dua, mahasiswa yang *shelving* di ruang skripsi dua orang dalam satu *shif*, lantai tiga, tiga orang dalam satu *shif*, dan lantai empat ada empat orang dalam satu *shif*.

Namun pemustaka yang begitu banyak melakukan proses pengembalian dan buku yang selesai dibaca diletakkan di atas meja, rasanya tidak seimbang dengan jumlah *part time* di setiap lantainya. Apalagi pada waktu tahun ajaran baru jumlah pemustaka menjadi dua kali lipat dari hari biasa, akan tetapi *part time* yang bertugas tidak bertambah. Ini yang terkadang menjadi kendala bagi mahasiswa *part time* dalam melakukan kegiatan *shelving* ditambah dengan pada waktu melakukan *shelving* pemustaka penuh di rak-rak buku, selain bukunya yang banyak proses *shelving* yang terkendala dengan pemustaka di rak ini merupakan suatu hal yang hampir setiap hari terjadi di perpustakaan. Namun harapan

¹⁴Observasi Penulis di UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, di mulai pada hari Senin tanggal 10 Oktober 2016.

kedepannya agar adanya peningkatan jumlah mahasiswa *part time* di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dilihat dari jumlah pemustaka yang selalu meningkat, Karena bukan hanya pemustaka dari mahasiswa UIN saja, akan tetapi juga dari pemustaka dari Universitas yang lain yang semakin hari semakin meningkat tingkat kunjungannya.

G. Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran mahasiswa *part time* dalam membantu aksesibilitas pemustaka terhadap koleksi pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- 1) Peran mahasiswa *part time* sangat memberikan nilai positif dalam membantu aksesibilitas pemustaka di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2) Adanya mahasiswa *part time* mampu memberikan layanan prima kepada para difabel yang ingin mengakses koleksi perpustakaan.

Daftar Pustaka

- Adams, [Susan M](#), "Part-time work: models that work", *Women in Management Review*, Vol. 10 Iss: 7, pp.21 – 31. Dalam <http://dx.doi.org/10.1108/09649429510095890>. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2016. Pukul 10:37 WIB.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 1998.
- Buku Panduan Perpustakaan=Library Guide Book UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta/ Khusnul Khotimah, et.al.-Edisi revisi, Cet. 8.—Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Durrance, Jennifer Tatimr Joan C, "Overcoming the information gap" *Library Hi Tech*, Vol 28 Iss 2 pp. 577-594. Dalam

<http://dx.doi.org/10.1108/07378831011096240>. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2016.

Kurniawati, Marini, Fenomena Mahasiswa Parttime: Antara Kuliah Dan Bekerja Studi Kualitatif Tentang Motivasi Mahasiswa Melakukan Kerja Paruh Waktu. Skripsi (Surakarta: **Universitas Muhammadiyah Surakarta**, 2007), xi.

Lasa Hs. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.

Observasi Data Statistik Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada tanggal 21 November 2016.

Observasi Penulis di UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada hari Senin tanggal 10 Oktober 2016.

S Partiwati dalam

repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/42432/4/Chapter%20II.pdf. Diakses pada tanggal 29 Oktober 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2006.

Wilkinson, Zara, (2016), "A review of advertisements for part time library positions in Pennsylvania and New Jersey", *Library Management*, Vol. 37 Iss 1/2 pp. 68 – 80
Permanent link to this document: <http://dx.doi.org/10.1108/LM-08-2015-0054>
Downloaded on: 26 October 2016, At: 19:29 (PT).